

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basri. (2023). *Sebanyak 1.650 Remaja di Bangkalan Nikah Dini*. Radar Madura. <https://radarmadura.jawapos.com/berita-kota/74919678/sebanyak-1650-remaja-di-bangkalan-nikah-dini>
- Agustiani. (2009). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)* (P. Dadi (ed.)). PT. Refika Aditama.
- Alkhofiyah, M. S. (2021). Solusi Terhadap Problem Percaya Diri (Self Confidence). *Al Ghazali*, 4(1), 30–45. https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v4i1.197
- Amdadi, Z., Nurdin, N., Eviyanti, E., & Nurbaeti, N. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Risiko Perkawinan Dini dalam Kehamilan di SMAN 1 Gowa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 2067–2074.
- Amjad, A. A., Khumas, A., & Siswanti, D. N. (2022). Gambaran Penyesuaian Pernikahan pada Wanita yang dijodohkan. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(4), 149. <http://eprints.unm.ac.id/32017/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/32017/1/33250-81986-1-PB.pdf>
- Apriliani, F. T., & Nurwati, N. (2020). Pengaruh perkawinan muda terhadap ketahanan keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 90–99.
- Arroisi, R. H., & Quraisyin, D. (2015). “*Arranged Married*” Dalam Budaya Patriarkhi (Studi Kasus Komunikasi Budaya Pada Pernikahan Di Desa Ambunten, Kabupaten Sumenep). *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 131–140.
- Asmita, O., Sari, S., & Narti, S. (n.d.). *The Self-Concept Of Young Married With Cage Friends Konsep Diri Remaja Menikah Muda Dengan Teman Sebaya*.
- Athalla, D., Fitria, D. S., & Lestari, M. (2024). Pengaruh Self Compassion dan Penyesuaian Diri terhadap Konsep Diri Remaja di Kabupaten Seluma. *ISTISYFA: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 2(3). <https://doi.org/10.29300/istisyfa.v2i3.2444>
- Batoebara, M. U. (2018). Membangun Trust (Kepercayaan) Pasangan dengan melalui Komunikasi Interpersonal. *Warta Dharmawangsa*, 57.

- Bawono, Y., Setyaningsih, S., Hanim, L. M., Masrifah, M., & Astuti, J. S. (2023). *Pengalaman Hidup Perempuan Etnis Madura dalam Menjalani Pernikahan Dini : Studi Fenomenologis (The Life Experience of Ethnic Madurese Women in Early Marriage : A Phenomenological Study)*. 23(1), 61–76. <https://doi.org/10.20473/mozaik.v23i1.37581>
- BPS. (2024). *Persentase Penduduk Perempuan Usia 15 - 49 Tahun di Jawa Timur Berstatus Kawin Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2023*. Badan Pusat Statistik Jawa Timur. <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/1/MzEwNCMx/persentase-penduduk-perempuan-usia-15---49-tahun-di-jawa-timur-berstatus-kawin-dirinci-menurut-kabupaten-kota-dan-kelompok-umur--2023.html>
- Creswell, J. W. (2019a). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Saifuddin Zuhri Qudsy (ed.); 3rd ed.). Pustaka Belajar.
- Creswell, J. W. (2019b). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Edisi 4). Pustaka Pelajar.
- Cusinia, A. H. (2023). *Hubungan Konsep Diri dengan Kesiapan Menikah*. 5(2), 82–89.
- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Fahrurrozi, A. (2022). Perkembangan Dan Penanaman Nilai Agama Pada Masa Remaja. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 52–61.
- Fauzy, M. (2018). *Psikologi Keluarga* (M. Qustulani (ed.)). PSP Nusantara Press.
- Fidora, I., Oktarini, S., & Prima, R. (2021). Siap Fisik Dan Psikologis Menghadapi Masa Pubertas. *Jurnal Salingka Abdimas*, 1(1), 6–10.
- Firdaus, M. A., & Setyowati, R. N. (2022). *Pernikahan Dini Akibat Pemalsuan Umur Studi Kasus Di Desa Pangelen*. 10, 698–712.
- Firmansyah, H., Ramadhan, I., Wiyono, H., & Superman, S. (2022). Historisitas dan Perkembangan Budaya Masyarakat Etnis Madura di Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 8(2), 141–151.
- Hakim, S. A., & Masfufah, U. (2023). *Problematisasi Kesiapan Pernikahan Individu Dewasa Awal*. 3(16), 345–351. <https://doi.org/10.17977/10.17977/um070v3i82023p345-351>

- Hendri, H. (2019). Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 56. <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6528>
- Holid, M., al-Jazili, A. U., & Makrifah, A. (2021). Dampak Nikah Paksa Terhadap Keharmonisan Keluarga. *Asa*, 3(1), 18–32. <https://doi.org/10.58293/asa.v3i1.46>
- Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan*.
- Ilmiah, J. P. (2020). *Tumbuh Dari Luka : Gambaran Post-Traumatic Growth*. 12(2), 185–197.
- Inayah, I. F., Amir, S. M., & Harahap, A. M. (2021). Mengatasi Pesimis Remaja Dalam Jiwa Keberagaman. *Center of Knowledge: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 143–152.
- Jamilah, R., & Raudlatun, R. (2019). Fenomena pernikahan anak di Sumenep Madura. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 15(1), 35–39.
- Kamilah, N., Margi, I. K., & Arta, K. S. (2023). Pemertahanan Kebudayaan Madura Di Seririt Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 5(1), 89–101.
- Karisyati, S. K. (2017). Tradisi Bhāākāl Ekakoāghī (Perjodohan sejak dalam kandungan) di desa Sana Laok, kecamatan Waru, Pamekasan, Madura dalam perspektif hukum adat dan hukum Islam. *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum*, 6(2).
- Kementrian Sekretariat Negara RI. (2019). Undang-undang Republik Indonesia No 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *Undang-Undang Republik Indonesia*, 006265, 2–6. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/122740/uu-no-16-tahun-2019>
- Krismonika, O., Noegroho, A., & Runtiko, A. G. (2023). Resiliensi Konsep Diri Perempuan Akibat Seks Pranikah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 4351–4360.
- Lathifah, N. S., Isnaini, N., Yantina, Y., Retnowati, R., & Yustiana, L. (2021). Konseling Kesehatan Reproduksi Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesuburan Dan Kesadaran Kesehatan Prakonsepsi. *Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 51–60.

- Mardhatillah, M. (2014). Perempuan Madura sebagai simbol prestise dan pelaku tradisi perjodohan. *Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam*, 13(2), 167–178.
- Marwan, M. S. A. (2024). Konsep Diri, Kematangan Emosi, Dan Penyesuaian Diri Pada Individu Yang Menikah Di Usia Muda. *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 4(1), 38–43.
- Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhtar, W. (2015). *Madura: Masyarakat, Budaya, Media dan Politik* (Surokim (ed.)). Puskakom Publik bekerjasama dengan Penerbit Elmatara.
- Mutmainnah, M. (2018). Persepsi Masyarakat Tentang Mitos Sangkal Perempuan Penolak Lamaran di Desa Penagan Sumenep Madura. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 11(1), 1–9.
- Nabila, A. (2020). Self Compassion: Regulasi Diri untuk Bangkit dari Kegagalan dalam Menghadapi Fase Quarter Life Crisis Self Compassion: Self Regulation to Deal with Quarter-Life Crisis. *Jurnal Psikologi Islam*, 7(1), 2549–9297. <https://doi.org/10.47399/jpi.v7i1.96>
- Nafisah, H. (2022). *Studi Fenomenologi : Psikologis Wanita yang Menikah Muda pada Masa Pandemi Covid-19*. 9(September), 233–246.
- Ningsih, A. (2021). Konsep Diri Remaja Yang Mengalami Kegagalan Hubungan Interpersonal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 2(1), 19–23.
- Nuri, S., & Ariyani, Y. (2017). Agresivitas Remaja Putri Akibat Tradisi Tan-Mantan Di Desa Poteran, Kecamatan Talango, Kabupaten Sumenep. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 8(1).
- Oktavia, E. R., Agustin, F. R., Magai, N. M., Widyawati, S. A., & Cahyati, W. H. (2018). Pengetahuan Risiko Pernikahan Dini pada Remaja Umur 13-19 Tahun. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(2), 239–248.
- R.B, B. (1993). *Konsep Diri: Teori, pengukuran, perkembangan dan perilaku* (Satyanegara Surya (ed.); 1st ed.). Arcan.
- Ranny, R., AM, R. A., Rianti, E., Amelia, S. H., Novita, M. N. N., & Lestarina, E. (2017). Konsep diri remaja dan peranan konseling. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 2(2), 40–47.
- Rizkyta, D. P., & Fardana, N. A. (2017). Hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kematangan emosi pada remaja. *Jurnal Psikologi*

Pendidikan Dan Perkembangan, 6(2), 1–13.

- Rofika, A. M., & Hariastuti, I. (2020). *Faktor Sosial Budaya yang Mempengaruhi Terjadinya Pernikahan pada Usia Anak di Kabupaten Sumenep Social-Cultural Factors Affecting Child Marriage in Sumenep*. 8(1), 12–20. <https://doi.org/10.20473/jpk.V8.I1.2020.12-20>
- Rohmah, T. R., & Pratiwi, T. I. (n.d.). *Hubungan Antara Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas X Di Sman 2 Lamongan*.
- Romadhona, M. (2020). Konsep Diri Remaja Putri Dalam Memutuskan Untuk Menikah Dini The Concept Of Self In Teenage Girl Who Decides To Get Married Early. *Universitas Semarang*.
- Sa'dan, M. (2015). Menakar tradisi kawin paksa di Madura dengan barometer HAM. *Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam*, 14(2), 143–156.
- Saidiyah, S., & Julianto, V. (2016). Problem pernikahan dan strategi penyelesaiannya: studi kasus pada pasangan suami istri dengan usia perkawinan di bawah sepuluh tahun. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(2), 124–133.
- Santrock, J. w. (2003). *Adolenscence Perkembangan Remaja* (kristiaji dan Y. S. Wisnu C (ed.); 6th ed.). Erlangga.
- Saputera, A. R. A., & Abdillah, N. (2021). Analisis Implikasi Nikah Muda Perspektif Hukum Islam di Kecamatan Kota Selatan Gorontalo. *Qadauna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Keluarga Islam*, 2(2), 314–331.
- Sari, D. U., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Jurusan X Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3), 204–214.
- Sari, L. M. (2022). Kejadian Pernikahan Usia Dini Pada Wanita Usia 15-24 Tahun di Kecamatan Arut Selatan. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 6(2).
- Sobur, A. (2020). *Psikologi Umum*. CV.Pustaka Setia.
- Sukatno, S. (2019). Konsep diri remaja ditinjau dari latar belakang budaya Mandailing dan budaya Minangkabau serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 3(1), 30–34.

- Suryana, E., Wulandari, S., Sagita, E., & Harto, K. (2022). *Perkembangan Masa Remaja Akhir (Tugas , Fisik , Intelektual , Emosi , Sosial dan Agama) dan Implikasinya pada Pendidikan*. 5, 1956–1963.
- Suryani, D., & Kudus, W. A. (2022). Fenomena Menikah Muda Dikalangan Remaja Perempuan di Kelurahan Pipitan. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 260–269.
- Syahrani, A. (2020). Pembentukan konsep diri remaja. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, 7(1).
- Yasak, E. M., & Dewi, S. I. (2015). Budaya pernikahan dini terhadap kesetaraan gender masyarakat Madura. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 4(3).
- Zulfadiani, S. (2023). *Konsep Diri Negatif dan Penanganannya (Studi Kasus Dua Orang Siswa di SMA Negeri 2 Bone)*.

